

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, openeliti dapat menyimpulkan bahwasannya dalam proses pembelajaran bahasa arab. Siswa/I tidak hanya dapat menghafal mufrodat dari bahasa arab tersebut, melainkan dapat berinteraksi dengan lawan bicara dengan menggunakan bahasa arab. Kalau kita lihat dalam lembaga pendidikan pondok pesantren semua para santri bisa berinteraksi dengan lawan bicara menggunakan bahasa arab karena diajarkan muhadtsah yaitu membuat kalimat dari mufrodat itu sendiri, sama halnya dengan di daerah parepare yang mana semua warganya dapat berinteraksi dengan menggunakan bahasa inggri. Hal itu dikarenakan semua warganya membaca, mendengar dan membuat kalimat bahasa inggri dengan kosa-kata itu sendiri. Maka dari itu pihak guru terutama guru bahasa arab dapat menggunakan cara seperti dipondok untuk meningkatkan mutu pembelajaran bahasa arab terutama dalam pengucapan menggunakan bahasa arab.

B. Saran Dan Kritik

Masalah pendidikan karakter peserta didik tanggung jawab semua pihak sekolah. Sudah menjadi kewajiban bersama untuk mendidik dan mengajar anak guna membentuk generasi baru yang berkualitas dan berkarakter baik. Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan pekerjaan yang mudah dan dilakukan secara sembarang, namun merupakan kebutuhan pokok (2021) (Poedarminta) (2021) dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Oleh karena itu dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, semoga para pelaksana sekolah baik kepala sekolah, maupun para dewan

guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maupun karyawan selalu meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik kepada siswa agar siswa senantiasa berperilaku baik dimanapun berada.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan masukan yang kemudian dapat bermanfaat di kemudian hari, antara lain:

- I. Bagi kepala Sekolah dan para guru SD Al-Munir Bekasi agar selalu istiqomah dan terus mengembangkan kegiatan-kegiatan nilai religius bagi peserta didik. serta selalu mendukung kegiatan positif terutama dalam nilai-nilai religius di SD Al-Munir Bekasi
- II. Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini tidak berhenti sampai disini. Peneliti di harapkan mampu mengembangkan pembahasan yang telah ada menjadi sempurna lagi. Selain itu juga dapat mengembangkan tidak hanya pada habituaisasi nilai religiusnya saja tetapi pada nilai-nilai yang lain yang mampu menjembatani proses pembiasaan nilai-nilai religius pada siswa.